



SERTIFIKAT



MANAJER PROGRAM TERBAIK INDONESIA 2026

BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING, HWR, HCR, CEPI

DIBERIKAN KEPADA

WIDIKDHO ARIE NUGROHO

MANAGER PERIZINAN DAN KOMUNIKASI

PT PLN (PERSERO) UNIT INDUK PEMBANGUNAN JAWA BAGIAN BARAT

SEBAGAI

100 MANAJER PROGRAM TERBAIK INDONESIA 2026

PERINGKAT

PLATINUM LEADER PERFORMANCE 92,60

DENGAN SKOR AKHIR 92,60 KEPEMIMPINAN WIDIKDHO ARIE NUGROHO, MANAGER PERIZINAN DAN KOMUNIKASI DALAM MENGELOLA FUNGSI KOMUNIKASI DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL) DI LINGKUNGAN PT PLN (PERSERO) UNIT INDUK PEMBANGUNAN JAWA BAGIAN BARAT MENUNJUKKAN TINGKAT KESELARASAN YANG SANGAT TINGGI ANTARA PEMETAAN RISIKO LOKAL, PERUMUSAN STRATEGI PROGRAM, IMPLEMENTASI AKSI MITIGASI, VERIFIKASI DAMPAK DI LAPANGAN, KESIAPSIAGAAN ORGANISASI, PENGELOLAAN KOMUNIKASI PUBLIK, SERTA KONTRIBUSI TERHADAP PERLINDUNGAN NILAI EKONOMI PERUSAHAAN.

SERTIFIKAT DENGAN 2 HALAMAN LAMPIRAN INI DIKELUARKAN DI
JAKARTA, 8 APRIL 2026



LA TOFI

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

PERINGKAT 100 MANAJER PROGRAM TERBAIK: **85-100** PLATINUM LEADER PERFORMANCE,
70-84 GOLD LEADER PERFORMANCE, **55-69** SILVER LEADER PERFORMANCE,
0-54 BRONZE LEADER PERFORMANCE

LATOFI.COM | NUSANTARACSRWARDS.COM



Lampiran 1



PENILAIAN 100 MANAJER PROGRAM TERBAIK INDONESIA 2026

ATAS NAMA
WIDIKDHO ARIE NUGROHO
MANAGER PERIZINAN DAN KOMUNIKASI
PT PLN (PERSERO) UNIT INDUK PEMBANGUNAN JAWA BAGIAN BARAT

BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING MEMPEROLEH PREDIKAT
PLATINUM LEADER PERFORMANCE

METODOLOGI LA TOFI ESG RATING, HWR, HCR, CEPI

Pilar	Nilai	Bobot	Skor Terbobot
LRMI (Local Risk Mapping Index)	100.0	15%	15.00
RSAI (Risk-Strategy Alignment Index)	100.0	15%	15.00
AMS (Action Mitigation Score)	88.5	15%	13.28
FVS (Field Verification Score)	92.0	15%	13.80
HWR (Humanitarian Workforce Readiness)	85.0	15%	12.75
HCR (Humanitarian Crisis Response)	90.0	10%	9.00
EPC (Economic Protection Contribution)	92.0	15%	13.80
TOTAL		100%	92.60

- **LRMI (100)** → Widikdho Arie Nugroho menunjukkan kapasitas yang sangat kuat dalam memastikan bahwa program berada di atas pemetaan risiko sosial yang relevan dan kontekstual. Risiko strategis seperti kesenjangan akses pendidikan digital, keterbatasan infrastruktur, hingga risiko reputasi dan Social License to Operate (SLO) teridentifikasi secara presisi, mencerminkan kualitas pengelolaan isu dan sensitivitas terhadap dinamika sosial di wilayah operasional.
- **RSAI (100)** → Seluruh risiko signifikan berhasil diterjemahkan menjadi strategi program yang terstruktur dan terukur. Dalam perannya sebagai Manager Perizinan dan Komunikasi, Widikdho memastikan adanya keselarasan antara kebutuhan lapangan, strategi intervensi, serta dukungan stakeholder, sehingga desain program tidak hanya responsif tetapi juga memiliki arah implementasi yang jelas dan terintegrasi.
- **AMS (88,5)** → Implementasi program menunjukkan efektivitas mitigasi yang tinggi melalui intervensi yang konkret dan berdampak. Widikdho berperan dalam menjaga stabilitas pelaksanaan melalui pengelolaan komunikasi dan dukungan stakeholder, sehingga program mampu berjalan efektif. Namun demikian, masih terdapat ruang penguatan pada aspek skalabilitas dan penguatan sistem keberlanjutan jangka panjang.
- **FVS (92)** → Hasil verifikasi menunjukkan konsistensi yang kuat antara perencanaan dan realisasi di lapangan. Peran komunikasi dan koordinasi yang dikelola dengan baik berkontribusi pada kualitas dokumentasi, validasi data, serta keterlibatan stakeholder, sehingga dampak program dapat dibuktikan secara kredibel dan terverifikasi.

- **HWR (85)** → Dalam aspek kesiapsiagaan, Widikdho menunjukkan kapasitas yang baik dalam menjaga keberlangsungan program melalui pengelolaan stakeholder dan stabilitas sosial operasional. Nilai ini diberikan dengan pendekatan toleransi berbasis peran, meskipun belum terdapat bukti eksplisit terkait sistem kesiapsiagaan krisis yang terstruktur atau formal.
- **HCR (90)** → Sebagai Manager Perizinan dan Komunikasi, Widikdho memiliki peran sentral dalam komunikasi stakeholder dan pengelolaan isu sosial. Kemampuan ini menjadi fondasi kuat dalam menjaga keberterimaan program di masyarakat. Nilai diberikan berdasarkan fungsi kepemimpinan komunikasi yang efektif, dengan ruang peningkatan apabila terdapat bukti keterlibatan langsung dalam komunikasi krisis.
- **EPC (92)** → Program yang berada dalam pengelolaan unit menunjukkan kontribusi yang sangat kuat terhadap perlindungan nilai ekonomi perusahaan, tercermin dari capaian CEPI tinggi dan efektivitas mitigasi risiko sosial. Peran Widikdho dalam memastikan stabilitas sosial dan penerimaan stakeholder menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan operasional dan perlindungan nilai perusahaan.

Widikdho Arie Nugroho menunjukkan tingkat keselarasan yang sangat tinggi antara pemetaan risiko, strategi mitigasi, implementasi aksi, verifikasi lapangan, kesiapsiagaan sumber daya manusia, komunikasi pemangku kepentingan, serta kontribusi terhadap perlindungan nilai perusahaan.

Berdasarkan penilaian menggunakan pendekatan La Tofi ESG Leadership Assessment Framework, Widikdho Arie Nugroho dinilai berada pada kategori Platinum Leader Performance, yang merepresentasikan kapasitas kepemimpinan program dalam memastikan integrasi antara aspek komunikasi, perizinan, dan mitigasi risiko sosial ke dalam implementasi ESG yang berdampak nyata.

Pencapaian ini menempatkan Widikdho Arie Nugroho sebagai salah satu kandidat yang layak memperoleh pengakuan dalam 100 Manager Program Terbaik Indonesia 2026, dengan kekuatan utama pada pengelolaan stakeholder dan stabilitas sosial operasional, serta ruang penguatan pada aspek kesiapsiagaan krisis dan pengembangan dampak program secara lebih sistemik.

PEMERINGKATAN BERDASARKAN METODOLOGI, OLEH:



FARID SINGGIH
ASSESSOR LA TOFI ESG RATING